

## ABSTRAK

Riza Eka Mardiana, 2014. **Pengaruh Ekstrak Buah Jambu Biji Merah (*Psidium guajava L*) Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Mencin (*Mus musculus*) balb/c Hiperurisemia**; Komisi Pembimbing : Ir. Rindiani, MP., Devi Ermawati S. Gz., M. Gizi., Agustina Endah W., S.Sos., M.Kes.

Asam urat dalam darah dapat diekskresi melalui urin dengan konsumsi vitamin C sehingga kadar asam urat dalam darah menurun. Ekstrak buah jambu biji merah merupakan buah yang mengandung vitamin C 98,86 mg/100 g.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak buah jambu biji merah terhadap kadar asam urat darah mencit galur balb/c yang diinduksi dengan kalium oksonat 6 mg/20g BB. Sebanyak 24 ekor mencit dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol hiperurisemia diberi induksi kalium oksonat 6 mg/20g BB secara intraperitoneal. Kelompok P1, P2 dan P3 adalah kelompok perlakuan yang diberi ekstrak buah jambu biji merah dengan dosis berturut-turut 0,63 g/20g BB, 0,79 g/20g, dan 0,95 g/20g/hari secara per oral serta diinduksi kalium oksonat 6 mg/20g BB secara intraperitoneal. Darah mencit diambil melalui vena *ophthalmicus*, direaksikan dengan reagen *uric acid* dan diukur menggunakan spektrofotometer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah jambu biji merah dapat menurunkan kadar asam urat darah pada mencit yang diinduksi kalium oksonat 6 mg/20g BB. Dosis optimal yang dapat menurunkan kadar asam urat darah mencapai normal adalah dosis 0,95 g/20g/hari yaitu dari 3,59 mg/dl menjadi 0,86 mg/dl.

Keyword : Asam Urat Darah, Hiperurisemia, Jambu Biji Merah